

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di Desa Rias Kecamatan Toboali mengenai Tingkat Adopsi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) usahatani padi sawah adalah sebagai berikut:

1. Tingkat adopsi petani terhadap komponen teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) berada pada kategori tinggi dengan jumlah rata-rata 118,17 poin sebesar 78,78 persen. Namun disisi lain masih terdapat komponen teknologi PTT yang berada pada kategori adopsi rendah yaitu Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dengan jumlah 80 poin atau 53,33 persen. Sedangkan untuk tingkat adopsi tertinggi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) di Desa Rias Kecamatan Toboali yaitu, komponen teknologi pengolahan tanah dengan jumlah 140 poin atau sebesar 93,33 persen.
2. Faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) usahatani Desa Rias Kecamatan Toboali yaitu tingkat pendidikan, pengalaman usahatani, penyuluhan pertanian dan luas lahan. Nilai *Adjusted RSquare* hasil pengujian model regresi linear berganda sebesar 0.697 berarti bahwa 69,7 persen tingkat adopsi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) dipengaruhi secara bersama-sama oleh tingkat pendidikan, pengalaman usahatani, penyuluhan pertanian dan luas lahan sedangkan sisanya 30,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Tingkat adopsi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) perlu ditingkatkan terutama komponen teknologi Pengendalian Hama Terpadu (PHT), penggunaan bahan organik, pemupukan, penyiangan yang efektif dan pengairan pada usahatani padi sawah di Desa Rias Kecamatan Toboali agar hasil produksi lebih optimal.
2. Kelompok tani Sinar Bone dan Mekar berkembang perlu adanya peningkatan pembibingan dalam kegiatan penyuluhan pertanian untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani dalam rangka meningkatkan hasil produksi serta memberikan kesempatan kepada petani untuk berinovasi.
3. Sebaiknya petani padi sawah di Desa Rias Kecamatan Toboali melakukan mengurangi penggunaan peptisida kimia dalam menangani Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) atau hama karena penggunaan peptisida kimia yang berlebihan akan mempengaruhi kualitas hasil panen yang tidak baik untuk dikonsumsi. Sehingga perlu adanya perubahan dalam mengendalikan hama seperti pemanfaatan musuh alami dan penggunaan peptisida organik yang dibuat dari tanaman.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel bebas lainnya yang belum dijelaskan dalam model penelitian ini. Namun diduga berpengaruh terhadap tingkat adopsi petani dalam menerapkan komponen teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT).